

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Seperti yang dipaparkan oleh Surakhmad (1985: 131) yaitu “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas hasil ketepatan servis antara teknik servis mengambang di atas kepala dengan teknik servis melingkar dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif. Tujuan menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Hasan (2002: 22) metode deskriptif bertujuan untuk:

Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Mengenai pengertian metode deskriptif menurut Surakhmad (1985: 139) “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”. Pendapat tersebut di atas memberikan makna bahwa penelitian

deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang nampak saat sekarang dalam suatu situasi. Lebih jelasnya lagi tentang ciri-ciri metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1985:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa (karena metode ini sering disebut metode analitik).

Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang jelas mengenai perbandingan servis mengambang dengan servis mengambang melingkar terhadap ketepatan sasaran dalam cabang olahraga bola voli.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh pemecahan masalah diperlukan adanya data. Data ini diperoleh dari objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Dalam hal ini, Arikunto (2006: 130), bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Lebih lanjut Hasan (2002:58) menjelaskan “populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan

diteliti”. Berdasarkan uraian di atas maka, populasi dalam penelitian ini adalah pemain bola voli club Tiger Cilamaya Kab. Karawang.

2. Sampel

Mengenai batasan sampel, Arikunto (2006: 131) menjelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun pengertian sampel menurut Hasan (2002: 58) Bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive karena, teknik ini dikhususkan hanya untuk karakteristik sampel tertentu saja.

Teknik sampling purposive menurut sugiyono (1999: 78) bahwa “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan”. Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa sampling purposive ialah pengambilan sampel dengan cara pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai karakteristik tujuan penelitian.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan teknik sampling purposive menurut Arikunto (2006: 140) adalah:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

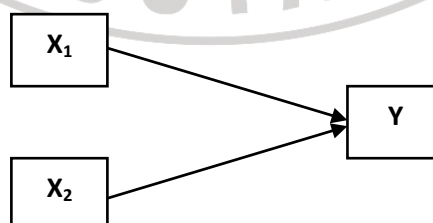
Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis membuat kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pemain bola voli yang telah menguasai teknik dasar servis mengambang dan servis mengambang melingkar dalam permainan bola voli, maka yang diambil untuk menjadi sampel adalah 10 orang.

C. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih dasar yang tepat. pada penelitian ini langkah-langkah yang disusun adalah:

1. Menetapkan populasi dan sampel
2. Pengambilan dan pengumpulan data, melalui tes dan pengukuran
3. Menetapkan desain penelitian yang digunakan penulis
4. Analisis data

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah, sebagai berikut:



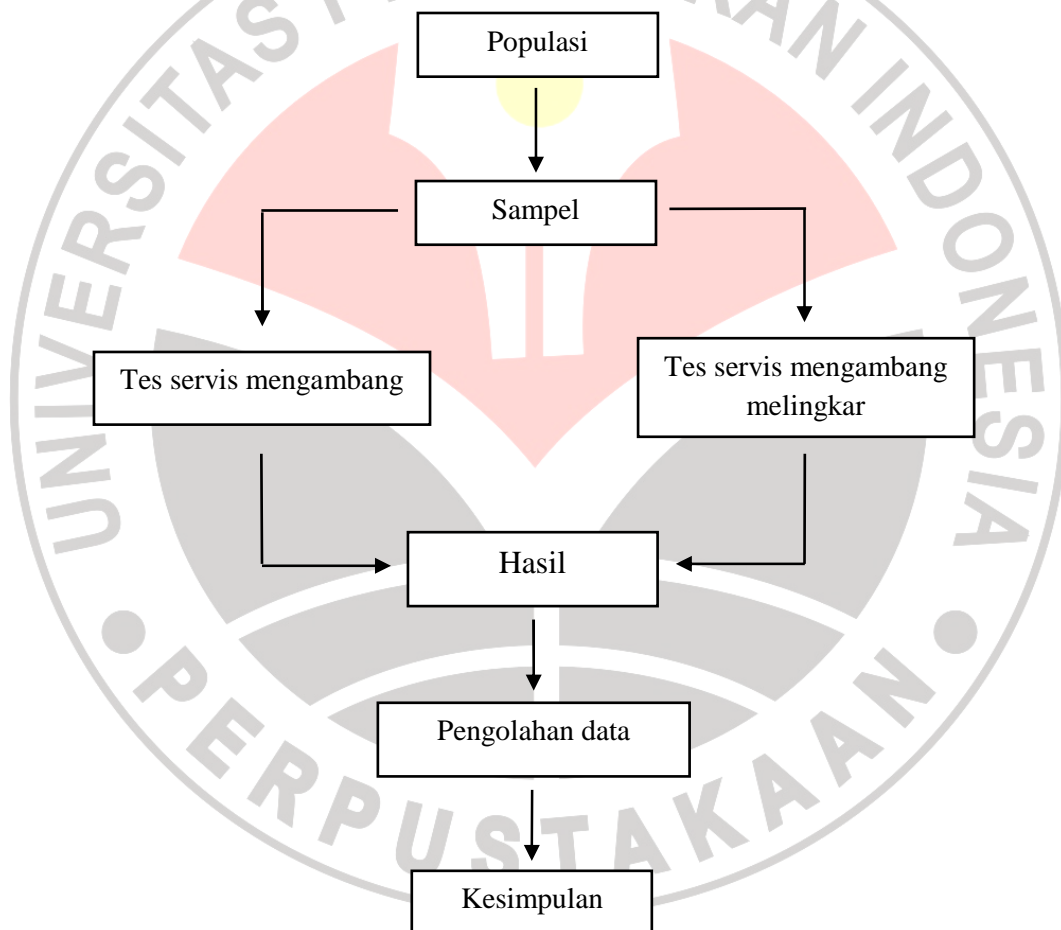
Keterangan :

X_1 : Servis mengambang

X_2 : Servis mengambang melingkar

Y : Ketepatan Servis

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan maka, dapat dibuat langkah-langkah penelitian pada bagan 3.1 yang dapat dilihat di bawah ini:



Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 160) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pernyataan di atas maka Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah tes servis dari NCSU Volleyball Skills Test Battery dengan validitas 0,88 dan reliabilitas 0,65. Adapun alat-alat pendukungnya adalah:

1. Lapangan voli
2. Bola voli
3. Meteran
4. Kapur putih
5. Alat tulis

Tata cara pelaksanaan tes tersebut sebagai berikut:

Tes ketepatan servis pada cabang olahraga bola voli

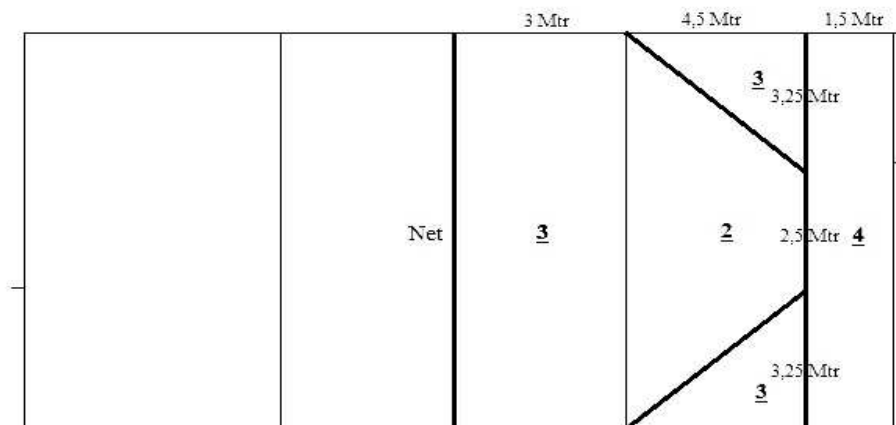
- a) Tujuan: Untuk mengukur ketepatan servis pada cabang olahraga bola voli.
- b) Alat/fasilitas: Formulir skor, alat tulis, lapangan bermain bola voli, meteran, bola voli, dan peluit.
- c) Tahapan tes:
 1. Pemanasan
 2. Penjelasan
 3. Pemanasan melakukan servis
 4. Pelaksanaan tes

5. Pelepasan dan selesai.

d) Pelaksanaan tes:

1. Testee melakukan servis sesuai dengan teknik yang akan digunakan yaitu teknik servis mengambang dan servis mengambang melingkar.
2. Testee berada di belakang daerah servis dan melakukan servis sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Apabila bola yang jatuh di luar lapangan dan bola tidak melewati net dianggap gagal dengan mendapatkan nilai nol sebagai data testee.
4. Bola yang dipukul dan masuk namun terlebih dahulu mengenai net dianggap sah.
5. Bola yang jatuh pada batas pembagian daerah sasaran, diambil nilai yang terbesar.

e) Penilaian: Skor diambil dari jatuhnya bola ke daerah sasaran. Jika bola jatuh tepat pada garis yang membatasi dua petak sasaran maka skor yang dicatat adalah skor yang paling tinggi, dan skor diperoleh dari hasil jumlah keseluruhan testee dalam 10 kali kesempatan melakukan servis atas. Untuk lebih jelasnya mengenai tes yang akan digunakan untuk ketepatan servis dalam permainan bola voli dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Tes Servis Dalam Permainan Bola Voli
Sumber: NCSU Volleyball Skills Test Battery

E. Lokasi dan Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data akan lebih lancar bilamana mempersiapkan jadwal yang terencana, agar kelangsungan penelitian berjalan dengan baik. Adapun jadwal pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Tempat : Lapangan Bola Voli Tiger Club Manggung Jaya
- b. Hari/Tanggal : Rabu-Jumat/01-03 Juni 2011
- c. Waktu : 15.00 WIB – Selesai

F. Teknik dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data hasil penelitian diperoleh. Pengolahan data dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Adapun rumus-rumus statistika agar diperoleh

suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk mengolah data hasil tes dikutip dari buku “Statistika untuk Penelitian” (2010) yang disusun oleh Sugiyono. Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata dari setiap kelompok data, yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau Rata-rata yang dicari

$\sum X_i$ = Jumlah Seluruh Skor

N = Jumlah Sampel

2. Menghitung simpangan baku, menurut Sugiyono (2010: 57) dari kelompok data atau variable-variabel yaitu dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan Baku yang dicari

X = Skor mentah

\bar{X} = Rata-rata dari skor mentah

N = Jumlah sampel

3. Mengujinormalitas data menggunakan uji kenormalan Liliefors. Prosedur yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 77) adalah:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).

- b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n $\sum Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan $s(Z_i)$, maka:

$$s(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - s(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
 - e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar tabel.
4. Menguji homogenitas. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 140) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variasi terbesar}}{\text{Variasi terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} distribusi dengan derajat kebebasan = (V_1, V_2) dengan $\alpha = 0,05$.

5. Menghitung simpangan baku gabungan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S = simpangan baku gabungan

S_1 = simpangan baku kelompok 1

S_2 = simpangan baku kelompok 2

n_1 = Jumlah Sampel Kelompok 1

n_2 = Jumlah Sampel Kelompok 2

6. Uji signifikansi uji rata-rata satu pihak dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

n_1 = Jumlah Sampel dari masyarakat sekitar

n_2 = Jumlah sampel dari pengunjung

\bar{X}_1 = Rata-rata dari masyarakat sekitar

\bar{X}_2 = Rata-rata dari pengunjung

Untuk uji criteria pengujiannya adalah tolak hipotesis, jika $t > t_{1-\alpha}$. Untuk harga lainnya H_0 ditolak, distribusi t dengan tingkat kepercayaan 0,95 dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai uji hipotesis nol (H_0), hipotesis statistika dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$